

ABSTRAK

Sentra Gakkumdu menjadi suatu pusat aktivitas penanganan hukum terpadu Pemilu yang terdiri dari unsur Kepolisian, Kejaksaan, dan Bawaslu yang terdapat di tingkat nasional hingga kabupaten/kota. Dalam menghadapi Pemilu dan Pilkada Serentak tahun 2024 mendatang, Sentra Gakkumdu dirasa membutuhkan suatu rencana strategi yang segar, pasalnya tahun 2024 menjadi tahunnya pesta demokrasi terbesar sepanjang sejarah di Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti secara khusus meneliti Pilkada Kota Tasikmalaya tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan teori strategi dari Peter Schroder sebagai pisau analisis dalam menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan secara akademis. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang menggunakan teknik penentuan informan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Hal tersebut menjadikan peneliti memperoleh lima orang informan yang terdiri dari satu orang Anggota Polres Kota Tasikmalaya, satu orang Anggota Kejaksaan Negeri Kota Tasikmalaya, dan tiga orang Anggota Bawaslu Kota Tasikmalaya berdasarkan struktur keanggotaan Sentra Gakkumdu pada Pasal 8 Perbawaslu No 9 Tahun 2018. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan data dokumen, lalu teknik analisisnya menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman. Peneliti juga menguji keabsahan dari data menggunakan uji validitas triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini, peneliti tidak menemukan strategi Sentra Gakkumdu dalam menghadapi Pilkada Kota Tasikmalaya tahun 2024 ialah dengan melaksanakan sosialisasi, penguatan internal Sentra Gakkumdu, pendekatan dengan Stakeholder, dan bekerjasama dengan intelijen. Adapun pelaksanaan strategi dari Sentra Gakkumdu ini sesuai perealisasiannya dengan teori strategi dari Peter Schroder.

Kata Kunci: Strategi, Sentra Gakkumdu, Pilkada Kota Tasikmalaya 2024